

**ANALISIS KAUSALITAS INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI),  
EKSPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**RADHA IKHWAN**

**NIM: 2015/15060009**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KAUSALITAS INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI),  
EKSPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Radha Ikhwan  
NIM/TM : 15060009/2015  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi

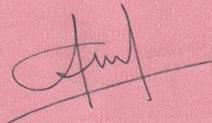
Padang, Juli 2019

Disetujui Oleh:  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Drs. Ali Anis, MS  
NIP. 19591129 198602 1001

Diketahui Oleh:  
Pembimbing



Ariusni, SE, M.Si  
NIP. 19770309200801 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

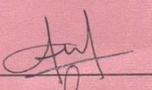
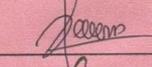
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS KAUSALITAS INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI),  
EKSPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Radha Ikhwan  
BP/NIM : 2015/15060009  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2019

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Ariusni, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Dewi Zaini Putri, SE.,MM	2. 
3.	Anggota	Drs. Ali Anis, MS	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Radha Ikhwan  
NIM / Tahun Masuk : 15060009 / 2015  
Tempat / Tanggal Lahir : Kapa Timur / 26 Januari 1997  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jln.Gajah 2 Labor. Air Tawar Barat, Padang  
No. HP / Telepon : 082388875858  
Judul Skripsi : Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang,.....2019

Yang menyatakan



Radha Ikhwan  
NIM. 15060009

## ABSTRAK

**Radha Ikhwan (15060009) : Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

Penelitian ini mengkaji hubungan kausalitas antara investasi asing langsung (FDI), ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan time series model Vector Error Corroction Estimates (VECM) selama periode 1982 – 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil uji granger didapatkan bahwa investasi asing langsung (FDI) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, hanya variabel investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. (2) Tidak terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor. Berdasarkan hasil uji granger diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak memiliki pengaruh antar keduanya. (3) Terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan ekspor, berdasarkan hasil uji granger diketahui bahwa investasi asing langsung (FDI) mempengaruhi ekspor.

Berdasarkan penelitian ini sebaiknya pemerintah di Indonesia lebih meningkatkan atau memperluas perusahaan-perusahaan dalam negeri, karena investasi asing merupakan modal internasional yang dapat berjalan dalam waktu jangka panjang. Dengan mendirikan dan memperluas perusahaan-perusahaan Indonesia, maka dengan begitu para investor akan semakin tinggi berinvestasi dengan tambahan dana tersebut maka produksi dalam negeri dapat ditingkatkan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Economic growth, foreign direct invesment (FDI), exports and vector error correction estimates (VECM).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dengan kesederhanaan dan keterbatasan yang ada dengan judul "*Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.*" dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dan menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Ibu Ariusni, SE, M.Si selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada Orang Tua, my Brother (Eki dan Jefri) dan keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas – fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Ali Anis, MS selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Melti Roza Adry.,SE,ME selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Ariusni Ariusni, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan bersedia memberikan masukan dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Dewi Zaini Putri, SE,.MM selaku Dosen Penelaah pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah meberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibuk Zaini Putri, SE,.MM dan Bapak Ali Anis, MS yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan referensi.
9. Kak Asma Lidya, A. Md (kak lid) yang telah memberikan motivasi dan masukan serta bantuan kepada penulis dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.
10. Dua Squad Tercinta Ampek Sakonco Arek (Sahrina, Mutia dan Heny) dan Malam Mapaci Soon (Yola, Indy, dan Endang) yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta selalu menjadi the best friend dalam suka dan duka.
11. Busuak hati baulek-ulek (Tari, Eva dan Ranti) yang selalu memberikan dan semangat serta doa-doanya dari jauh. Semoga kita selalu jadi sahabat dalam suka maupun duka ya guys.
12. Efek Micin ( Riri, Kiki, iil, Dola, Neco, Ijung, Isan, Adek, Ipeb, Hafif) yang selalu heboh dan fake friend selama dibangku perkuliahan dan diluar perkuliahan.
13. My Twiin (Ela dan Ica) yang selalu sabar dan mau diajak kemana saja dikala galau, semoga segera wisuda juga ya.
14. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2015 dan Junior beserta Senior Ilmu Ekonomi yang bersedia membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa terkecuali.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang 23 Mei 2019

Penulis

Radha Ikhwan

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. KajianTeori	
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2. Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Asing Langsung (FDI).....	16
3. Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor .....	19
4. Investasi Asing Langsung (FDI) dan Ekspor .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	33
C. Jenis data danSumber Data .....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Defenisi Operasional .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
1. Analisis <i>Vector Autoregresion</i> (VAR).....	36
2. Model Empiris Analisis <i>Vector Autoregresion</i> (VAR).....	37
3. Tahap-tahap Analisis <i>Vector Autoregresion</i> (VAR) .....	38
a) Uji Stasioneritas Data .....	38
b) Uji Kointegritas Data .....	40
c) Penentuan Lag Optimum .....	41
d) Uji Kausalitas Granger.....	42
4. Implementasi Model <i>Vector Autoregresion</i> (VAR) .....	43
a) Uji IRF ( <i>Impluse Respon Function</i> ).....	43
b) Uji VD ( <i>Variance Decomposition</i> ) .....	43

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Kondisi Perekonomian Indonesia .....	44
2. Deskriptif Variabel Penelitian .....	45
a) Kondisi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .....	45
b) Kondisi Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia .....	47
c) Kondisi Ekspor di Indonesia .....	48
3. Analisis Induktif .....	49
a) Uji Akar Unit .....	50
b) Hasil Uji Penentuan Panjang Lag .....	52
c) Hasil Uji Kointegrasi .....	53
d) Hasil Uji Kausalitas Granger .....	54
e) Uji Stabilitas .....	56
f) Uji Estimasi Model VECM .....	57
4. Implementasi Model VECM .....	61
a) Hasil Uji Respon Function (IRF) .....	61
b) Hasil Uji Variance Decomposition .....	63
5. Pengujian Hipotesis .....	66
B. Pembahasan .....	68
1. Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dan FDI .....	68
2. Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor .....	71
3. Kausalitas FDI dan Ekspor .....	73
<b>BAB V</b>	
A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2017.....	4
Tabel 1.2	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di indonesia Tahun 2013-2017 .....	5
Tabel 1.3	Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia Tahun 2013-2017 .....	6
Tabel 1.4	Ekspor Barang dan Jasa di Indonesia Tahun 2013-2017 .....	8
Tabel 4.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1982 - 2017 .....	45
Tabel 4.2	Arus Masuk Bersih Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia Tahun 1982 – 2017 .....	46
Tabel 4.3	Ekspor Barang dan Jasa di Indonesia Tahun 1982 – 2017 .....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji ADF pada Tingkat Level .....	49
Tabel 4.5	Penentuan Panjang Lag .....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Kointegrasi ( <i>Johansens's Cointegration Test</i> ) .....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Kausalitas Granger .....	54
Tabel 4.8	Uji Estimasi VECM Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi .....	56
Tabel 4.9	Uji Estimasi VECM FDI, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi .....	58
Tabel 4.10	Uji <i>Variance Decomposition</i> Investasi Asing Asing Langsung, Ekspor dan pertumbuhan ekonomi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Analisis Kausalitas Investasi Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	30
Gambar 4.1	Hasil Uji Stabilitas .....	55
Gambar 4.2	Hasil Uji Impluse Respon (IRF), Investasi Asing Langsung dan Ekspor direspon Pertumbuhan Ekonomi respon Y1 .....	61
Gambar 4.3	Hasil Uji Impluse Respon (IRF), Investasi Asing Langsung dan Ekspor direspon Pertumbuhan Ekonomi respon Y2 .....	61
Gambar 4.4	Hasil Uji Impluse Respon (IRF), Investasi Asing Langsung dan Ekspor direspon Pertumbuhan Ekonomi respon Y3 .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	1	Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017
Lampiran	2	Data Investasi Asing Langsung/ FDI di Indonesia tahun 2013-2017
Lampiran	3	Data Ekspor Barang dan Jasa di Indonesia tahun 2013-2017
Lampiran	4	Hasil uji unit root test
Lampiran	5	Hasil uji lag optimum
Lampiran	6	Hasil uji kointegrasi
Lampiran	7	Hasil uji stabilitas
Lampiran	8	Hasil uji kausalitas granger
Lampiran	9	Hasil uji estimasi VECM
Lampiran	10	Hasil uji impluse response
Lampiran	11	Hasil uji variance decomposition
Lampiran	12	Tabel t

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Dinamika perekonomian Indonesia tahun 2017 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual (Bank Indonesia, 2017). Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makroekonomi yang terjaga berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi global yang cukup solid baik di negara maju maupun di negara berkembang yang merupakan mitra dagang utama Indonesia dan kenaikan harga komoditas meningkatkan kinerja ekspor terutama yang berbasis komoditas. Selanjutnya, peningkatan ekspor dan dorongan simultan fiskal melalui belanja infrastruktur secara perlahan turut meningkatkan keyakinan korporasi untuk melakukan Investasi.

Berdasarkan laporan perekonomian Indonesia (2017), pemulihan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 berlanjut gradual didorong perbaikan ekspor dan Investasi. Dinamika pertumbuhan ekonomi menunjukkan perekonomian nasional telah melewati titik terendah pertumbuhan ekonomi yakni 4,74% yang terjadi pada pertengahan 2015. Perkembangan menunjukkan pertumbuhan ekonomi terus membaik secara perlahan sehingga PDB pada tahun 2017 tercatat tumbuh 3,92% meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 3,85% (*World Bank*, 2017).

Kinerja ekonomi suatu negara dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang berjalan seiring waktu. Indonesia yang merupakan salah satu

negara berkembang di dunia memiliki pertumbuhan ekonomi pada tingkat rata-rata sekitar 3% - 4% (*World Bank*). Hal ini diharapkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi *steady state* dengan waktu yang lebih cepat dan peningkatan tersebut terjadi pada tahun 2000 secara drastis, karena sebelumnya terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 yang merupakan bagian dari krisis Finansial Asia (*Asian Financial Crisis*) yang menyebabkan nilai tukar mata uang Indonesia merosot tajam dan menyebabkan hutang yang semakin meningkat.

Menurut Ardiningsih (Jufrida, 2016) bahwa perekonomian Indonesia telah bergerak pada arah yang tepat sejak tahun 2000 atau dua tahun setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998 tersebut. Pada saat itu, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Dengan berjalannya ekonomi yang semakin bagus, akhirnya secara perlahan Indonesia dapat keluar dari skema pinjaman IMF pada akhir tahun 2003. Dalam hal politik dan pemerintahan, proses demokrasi dari pemilihan umum langsung memberikan indikasi positif bagi pasar dan mendorong untuk bisnis yang lebih baik. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudoyono telah memberikan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan penciptaan lapangan kerja melalui adanya investasi.

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh kaum Neo-Klasik yaitu menekankan peranan modal yang dimiliki suatu negara. Modal tersebut bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri yang nantinya akan

membantu perekonomian suatu negara tersebut. Bagi Indonesia yang masih merupakan negara berkembang investasi dalam negeri atau yang sering dikenal dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mampu mendorong perekonomian dengan sangat baik, dimana ketika investasi dalam negeri meningkat maka akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Selain dari investasi domestik, FDI memiliki peranan yang besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri. Semakin besar jumlah FDI yang masuk ke Indonesia maka akan memberikan dampak positif bagi perekonomian. Menurut Authukorala (Jufrida, 2016), bahwa penanaman modal asing memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara tuan rumah karena melalui penanaman modal asing tersebut dapat menambah ketersediaan bagi negara tuan rumah (*recipient country*).

Sebelumnya banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terkait dengan kausalitas FDI, pertumbuhan ekonomi dan ekspor disuatu negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zuzana Szkorupova (2014) hasil penelitiannya menunjukkan keberadaan hubungan sebab akibat jangka panjang antara variabel yang diteliti di Slovakia. Penelitiannya mengungkapkan dampak positif investasi asing langsung dan dampak positif ekspor terhadap produk domestik bruto atas dasar metode penelitian dan melalui serangkaian waktu yang tersedia. Pendapat yang diterima secara umum tentang investasi asing langsung berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi suatu negara nyata terbukti.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017**

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi %
1	2013	4,24
2	2014	3,73
3	2015	3,65
4	2016	3,85
5	2017	3,92

*Sumber: World Bank Indonesia, 2018*

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2013 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu mengalami peningkatan sebesar 4,24%. Kemudian pada tahun 2014 sampai tahun 2017 tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesiamemiliki nilai positif atau mengalami peningkatan.Pada tahun 2015 tingkat pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 3,73% akan tetapi, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 dan 2017 tingkat pertumbuhan ekonomi sudah mulai membaik dapat dilihat berdasarkan laju pertumbuhan yaitu sebesar 3,92%. Hal ini dapat diartikan bahwa, pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dilihat berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi adalah terjadi ditahun 2013.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan kemampuan dari negara tersebut Indonesia dalam meningkatkan kemampuan perekonomian, sehingga dapat menarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Karena pertumbuhan ekonomi yang besar akan berdampak pada meningkatnya kemampuan negara tersebut Indonesia untuk menghasilkan barang dan jasa.

Hal ini merupakan situasi yang menguntungkan dan positif bagi investor untuk menanamkan modalnya dinegara Indonesia. Karena para

investor mengharapkan memperoleh *return* ketika menanamkan modal yang tinggi ketika pertumbuhan ekonomi negara tersebut semakin tinggi. Begitupun dengan hal ekspor, ketika pertumbuhan ekonomi semakin meningkat maka negara tersebut Indonesia akan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan barang dan jasa sehingga pertumbuhan ekonomi itu sendiri semakin tinggi.

**Tabel 1.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia tahun 2013-2017 (miliar rupiah)**

No	Tahun	Realisasi Investasi
1	2013	128 150,6
2	2014	156 126,3
3	2015	179 465,9
4	2016	216 230,8
5	2017	262 350,5

*Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018*

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa selain investasi asing langsung, PMDN (penanaman modal dalam negeri) juga mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dapat dibuktikan bahwa pada tahun 2013 sampai 2017 tingkat penanaman modal dalam negeri selalu terjadi peningkatan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena dengan modal yang ada dapat membantu Indonesia dalam menghasilkan brang dan jasa sehingga dapat dilakukan ekspor dan lainnya.

Akan tetapi, jika dibandingkan dengan nilai investasi asing langsung bahwa realisasi investasi penanaman modal dalam negeri masih sangat kecil. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengambil data investasi asing langsung karena FDI tersebut memiliki nilai yang tinggi untuk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Tabel 1.3 Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia tahun 2013-2017**

No	Tahun	FDI \$	Laju Pertumbuhan %
1	2013	23.281.742.362	9,82
2	2014	25.120.732.060	7,90
3	2015	19.779.127.977	-21,26
4	2016	4.541.713.739	-77,04
5	2017	22.078.215.176	386,12

*Sumber: World Bank Indonesia, 2018*

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya penanaman modal asing atau yang dikenal dengan FDI yang masuk ke Indonesia terjadi secara fluktuasi yaitu mengalami peningkatan dan juga penurunan. Pada tahun 2013 dan 2014 penanaman modal yang masuk ke Indonesia mengalami peningkatan sebesar 9,82% pada tahun 2013 dan 7,90% pada tahun 2014. Sementara pada tahun 2015 Ketika investasi asing langsung (FDI) yang masuk ke Indonesia sudah mengalami kenaikan di tahun sebelumnya, hal ini harusnya dipertahankan karena dengan masuknya investor ke negara Indonesia merupakan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan juga ekspor. Akan tetapi, pada tahun 2015 jumlah Investasi asing langsung yang masuk ke kas negara Indonesia mengalami penurunan sebesar -21,26%. artinya adalah penurunan yang cukup besar ini tidak baik untuk pertumbuhan ekonomi.

Karena ketika FDI meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi, dan begitu pula halnya dengan ekspor. Ketika FDI meningkat Indonesia akan lebih mampu memperoleh barang dan jasa yang lebih banyak untuk di ekspor. Pada tahun 2016 FDI atau penanaman modal yang masuk kembali mengalami penurunan yang lebih besar yaitu sebesar -77,04%.

Bahkan penurunan ini lebih tinggi dibandingkan penurunan yang terjadi di tahun 2015 lalu. Karena semakin banyak penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia maka, hal tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia itu sendiri dalam artian adalah mampu memberikan dampak yang cukup baik. Karena dapat membantu ketersediaan dana bagi Indonesia dan begitupun sebaliknya.

Pada tahun 2017 FDI yang masuk ke Indonesia kembali mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini tentunya dapat membantu atau berdampak baik bagi Indonesia itu sendiri, yaitu mengalami peningkatan sebesar 386,12% artinya mengalami peningkatan 3 kali lebih. Hal ini dapat dilihat bahwa penanaman modal asing atau FDI yang masuk ke Indonesia yang mengalami peningkatan paling besar adalah pada tahun 2017. Tentunya hal tersebut pasti memiliki cara yang menarik untuk menarik para investasi asing tersebut. Untuk itu diharapkan pada tahun yang akan datang dapat dilakukan hal yang serupa seperti yang terjadi di tahun 2017 lalu. Karena FDI tersebut memberikan pengaruh yang baik bagi Indonesia itu sendiri.

**Tabel 1.4 Ekspor Barang dan Jasa di Indonesia tahun 2013-2017**

No	Tahun	Ekspor US \$	Laju Pertumbuhan %
1	2013	207.634.905.265	-2,82
2	2014	200.953.335.504	-3,22
3	2015	174.167.059.410	-13,33
4	2016	171.841.780.856	-1,34
5	2017	199.995.725.613	16,38

*Sumber: World Bank Indonesia, 2018*

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah ekspor yang tertinggi terjadi pada tahun 2017. Jika dilihat berdasarkan laju pertumbuhan pada tabel 1.3 bahwa Ekspor dari barang dan jasa yang terjadi di Indonesia selalu mengalami penurunan. Pada tahun 2013 Indonesia mengalami laju pertumbuhan ekspor yang negatif sebesar -2,82%. Kemudian pada tahun 2014 bahkan ekspor kembali mengalami penurunan dengan angka -3,22%. Namun, ketika tahun 2015 yang terjadi adalah penurunan jumlah ekspor yang paling tinggi yaitu sebesar -13,33%. Tentunya hal tersebut sangat berpengaruh atau berdampak tidak baik bagi perekonomian di Indonesia. Karena semakin kecil tingkat ekspor yang terjadi maka jumlah impor akan semakin lebih tinggi, sehingga produksi dalam negeri itu sendiri tidak terjual dan tidak dapat menambah pemasukkan dalam negeri.

Pada tahun 2016, yang terjadi adalah ekspor barang dan jasa di Indonesia masih mengalami penurunan akan tetapi, lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar -1,34%. Kemudian di tahun 2017 laju ekspor di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 16,38%. Dengan peningkatan yang cukup baik hal ini tentunya perlu diperhatikan untuk tahun-tahun akan datang demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena ekspor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan naiknya tingkat ekspor maka akan memacu tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Dalam upaya meningkatkan ekspor di Indonesia, pemerintah telah melakukan perjanjian kerjasama perdagangan regional dan internasional,

umumnya sifat kerjasama perdagangan internasional ini adalah blog pasar, perluasan pasar melalui *Free Trade Agreement* (FTA), dan pertukaran potensi ekonomi.

Pada dasarnya Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang di dunia masih memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang belum stabil. Adanya kesenjangan kesejahteraan masyarakat dan tingkat pembangunan yang rendah. Oleh karena itu dengan adanya Investasi Asing Langsung dapat membantu negara Indonesia dalam melaksanakan pembangunan. Pembiayaan yang berasal dari luar negeri tersebut dapat digunakan sebagai tambahan pembiayaan pembangunan di Indonesia yang secara langsung dapat membantu tingkat pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Dalam laporan ekonomi per kuartalan, bahwa republik Indonesia membutuhkan kebijakan untuk mendorong ekspor dan investasi asing langsung, serta menghindari manuver korosif untuk menekan impor. Aliran FDI ke Indonesia dinilai telah cukup kuat, tapi levelnya terhadap pertumbuhan ekonomi masih sangat rendah.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk meneliti bagaimana hubungan kausalitas antara FDI, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Karena sebelumnya penelitian ini banyak dilakukan di negara maju dan berkembang oleh para ahli ekonomi lainnya pada negara maju. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adanya pembaruan variabel, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan variabel GDP, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi, karena kesejahteraan masyarakat Indonesia dapat dilihat dan lebih jelas jika dilihat

berdasarkan hasil laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah bukan dari GDP. Alasan penulis mengambil penelitian di negara Indonesia adalah keterbatasan data yang digunakan, dan alasan penulis menggunakan variabel Investasi Asing Langsung (FDI) karena investasi asing merupakan penanaman modal atau masukkan dana yang cukup besar dari luar negeri kepada negara Indonesia yang masih membutuhkan dan kekurangan dana untuk produksi barang dan jasa untuk membantu jalannya produksi di Indonesia karena dana dalam negeri masih sangat minim sehingga membutuhkan dana dari luar negeri agar dapat membantu tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah FDI, Ekspor dan Pertumbuhan ekonomi yaitu dimulai pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2017, dengan analisis time series yang akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul :”Analisis Kausalitas FDI, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang penulis uraikan dari latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan FDI di Indonesia?
2. Apakah terdapat kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan Ekspor di Indonesia?
3. Apakah terdapat kausalitas antara FDI dan Ekspor di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis:

1. Kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan FDI di Indonesia.
2. Kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor di Indonesia.
3. Kausalitas antara FDI dan ekspor di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
  - a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.
  - b) Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar sarjana ekonomi pada jurusan ilmu ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada tema dan masalah yang sama, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai masukan dan perbaikan pada peneliti yang akan datang. Penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan bagi pemerintahan di Indonesia selaku pengambil kebijakan agar dapat melihat kondisi dan perkembangan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam hubungannya dengan FDI dan ekspor.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu ukuran yang kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam teori makroekonomi ada istilah yang dikenal dengan pendapatan nasional yang artinya adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi suatu negara pada suatu tahun tertentu dan secara konseptual nilai tersebut dinamakan *produk domestik bruto* (PDB) (Sukirno, 2006: 10). Dengan menghitung menurut harga tetap, pendapatan nasional riil yang dihitung dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan produksi barang dan jasa yang berlaku dalam perekonomian. dengan demikian tingkat pertumbuhan ekonomi menggambarkan mengenai perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku pada suatu tahun tertentu. Ia menggambarkan sampai dimana barang dan jasa telah bertambah pada suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut Arieszki (2018), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas dalam waktu jangka panjang dari

Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Samuelson (Arieszki, 2018) mendefinisikan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya perluasan atau peningkatan dari Gross Domestic ada empat faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Pertama, yaitu sumber daya manusia seperti kualitas input tenaga kerja, atau sumber daya manusia merupakan semua faktor penting bagi keberhasilan ekonomi. Hampir semua faktor produksi lainnya, yakni barang modal, bahan mentah serta teknologi, bisa dibeli atau dipinjam dari negara lain. akan tetapi, penerapan teknik-teknik produktivitas tinggi atas kondisi-kondisi lokal hampir selalu menuntut tersedianya manajemen, keterampilan produksi dan keahlian yang hanya bisa diperoleh melalui angkatan kerja terampil yang terdidik. Kedua, sumber daya alam dengan faktor produksi adalah tanah. Tanah yang dapat ditanami merupakan faktor yang juga paling berharga. Selain tanah, sumber daya alam yang penting antara lain minyak-minyak gas, hutan, air dan bahan mineral lainnya.

Ketiga, yaitu pembentukan modal. Untuk pembentukan modal, diperlukan pengerbonan berupaya pengurangan dari konsumsi, yang mungkin berlangsung selama beberapa puluhan tahun. Pembentukan modal dan investasi hal tersebut dibutuhkan untuk kemajuan dibidang ekonomi. Keempat, adalah perubahan teknologi dan inovasi. Yang mana salah satu kunci pembangunan ekonomi adalah memacu semangat kewiraswastaan. Perekonomian akan sulit untuk maju apabila tidak

memiliki para wiraswasta yang bersedia menanggung akan resiko usaha dengan mendirikan berbagai pabrik dan fasilitas produksi, penerapan teknologi baru, mengimpor dan sebagainya dapat memperlambat perekonomian untuk maju (Arieszki, 2018).

Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dan berkelanjutan merupakan penjabaran keberhasilan pembangunan ekonomi (Jufrida, 2016). Pembangunan ekonomi dicapai sebagai sebuah proses multidimensi yang melibatkan perubahan yang besar dalam struktur sosial, masyarakat, kelembagaan nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan, dan pengurangan kemiskinan. Pembangunan harus menjelaskan perubahan dalam semua sistem sosial dan juga kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat.

Arieszki (2018) Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu faktor lain yang berpengaruh terhadap FDI. Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus masuk FDI. Karena dengan meningkatnya *Gross Domestic Product (GDP)* menyebabkan peningkatan daya tarik FDI tersebut. Menurut Sarwedi (Arieszki 2018), *Gross Domestic Product* merupakan indikator pertumbuhan ekonomi yang memiliki hubungan yang positif terhadap FDI. Karena faktor ekonomi suatu negara dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya disuatu negara.

Menurut Adiningsih (Jufrida, 2016) perekonomian Indonesia telah bergerak pada arah yang cukup baik dan tepat mulai dari tahun 2000 atau

dua tahun setelah krisis moneter pada tahun 1998 Sejak saat itu, Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil. Bersamaan dengan performa ekonomi yang makin membaik, Indonesia secara pelan-pelan dapat keluar dari skim pinjaman IMF pada akhir 2003. Dalam hal politik dan pemerintahan, proses demokrasi dengan pemilihan umum langsung memberikan dampak positif bagi pasar dan mendorong keyakinan bisnis yang baik. Pemerintahan pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) telah memberikan prioritas pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan terbukanya lapangan pekerjaan melalui investasi. Kebijakan tersebut dilakukan bersamaan dengan adanya penegakan hukum, pemberantasan korupsi, dan penguatan keamanan.

## **2. Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi**

Menurut Keynes (Jhingan, 2016: 138) salah satu faktor penting penentu investasi adalah kecenderungan marjinal dari modal. Ada hubungan terbalik antara investasi dan kecenderungan marjinal dari modal. Bila investasi meningkat kecenderungan marjinal modal akan mengalami penurunan, dan bila investasi berkurang, maka kecenderungan marjinal modal akan naik. Akan tetapi, hubungan ini tidak dapat diterapkan dinegara terbelakang. Dalam perekonomian seperti itu investasi berada pada tingkat yang rendah dan kecenderungan marjinal modal juga rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya modal dan sumber lainnya seperti; kurangnya pasar, rendahnya pendapatan, rendahnya permintaan,

tingginya harga, terbelakangnya pasar uang dan modal, dan lain sebagainya. Seluruh faktor tersebut membuat kecenderungan marjinal modal dan investasi berada pada tingkat yang rendah.

Mengacu pada teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan Robert Solow dengan pendekatan Neo-Klasik, pembentukan modal dan pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam hal pembentukan modal, investasi domestik dan investasi asing memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. FDI, modal, dan tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh kaum Neo-Klasik menekankan peranan modal yang dimiliki suatu negara. Modal yang bersumber dari dalam negeri maupun yang bersumber diluar negeri tentunya akan membantu perekonomian suatu negara. Menurut Jufrida (2016) bahwa Investasi dalam negeri atau yang dikenal dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN) dianggap mampu mendorong perekonomian suatu negara berkembang dengan sangat baik. Dimana jika investasi yang terjadi di dalam negeri mengalami peningkatan maka hubungannya adalah dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Bagi negara Indonesia, disamping adanya investasi domestik, FDI memiliki peran yang sangat besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri. FDI dapat meningkatkan kemampuan produksi dan menjadi

media transfer teknologi dari luar negeri. FDI juga bisa meningkatkan produktivitas perusahaan dalam negeri dengan transfer teknologi yang dibawa bersamaan dengan masuknya FDI jika dilihat dari hal produksi. Kehadiran Investasi asing dalam bentuk FDI juga bisa meningkatkan daya saing dan keunggulan pada produk domestik.

Mankiw (2007: 186) Terdapat dua kekuatan yang mempengaruhi persediaan modal yaitu investasi dan depresiasi. Persediaan modal adalah determinan output perekonomian yang penting karena persediaan modal bisa berubah sepanjang waktu, dan perubahan itu bisa mengarah ke pertumbuhan ekonomi. Investasi mengacu pada pengeluaran untuk perluasan usaha dan peralatan baru, dan hal itu menyebabkan persediaan modal bertambah. Depresiasi (*depreciation*) mengacu pada penggunaan modal, dan dua hal itu menyebabkan persediaan modal berkurang.

Mankiw (2007:26) menyebutkan bahwa ada tiga jenis pengeluaran investasi yaitu investasi tetap bisnis (*business fixed investment*), investasi tempat tinggal (*residential investment*), dan investasi persediaan (*inventory investment*). Investasi (*investment*) terdiri dari barang-barang yang dibeli untuk digunakan dimasa mendatang. Investasi tetap bisnis adalah pembelian pabrik dan peralatan baru oleh perusahaan. Investasi residensial adalah pembelian rumah baru oleh rumah tangga dan tuan rumah. Investasi persediaan adalah peningkatan dalam persediaan barang perusahaan (jika jumlah persediaan menurun, maka investasi persediaan menjadi negatif).

Menurut Athukorala (Jufrida, 2016), penanaman modal asing memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian negara tuan rumah karena melalui penanaman modal asing bisa menambah ketersediaan dana bagi negara tuan rumah (*Ricipient Country*).

Total investasi asing dan investasi dalam negeri baik pemerintah maupun swasta merupakan salah satu variabel dalam perhitungan pendapatan nasional yang menjadi tolok ukur pertumbuhan ekonomi, karena itu investasi seharusnya dijaga kestabilan perkembangannya dan terus diupayakan untuk meningkat.

Menurut Sukirno (2006), bahwa pengeluaran yang digolongkan sebagai investasi, yang pertama adalah pembelian berbagai jenis barang modal, yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan. Yang kedua adalah pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik serta bangunan lainnya. Yang ketiga adalah penambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual, bahan mentah dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun perhitungan pendapatan nasional.

### **3. Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor**

Menurut Aliman (2001), Ekspor adalah mesin bagi pertumbuhan ekonomi. Mekanisme ini dalam perspektif pemikiran kaum pesimis, yang hanya terjadi dalam jangka pendek, khususnya pada negara-negara yang sedang berkembang. Akan tetapi, dalam jangka panjang, ekspor bukanlah hal yang mujarab untuk menyelesaikan masalah pembangunan dinegara-

negara sedang berkembang. Karena ekspor akan menyebabkan perekonomian dinegara-negara sedang berkembang menjadi rentan terhadap fluktuasi perekonomian dunia. Ekspor adanya proteksi dan produk-produk sintesis yang dibuat oleh negara-negara sedang berkembang. Struktur ekonomi dualistik dalam perekonomian negara-negara yang sedang berkembang pada umumnya.

Ragnar Nurkse, Raul Prebisch dan Hans W. Singer Thesis (Aliman, 2001) yang merupakan tokoh-tokoh pesimis berpendapat bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar negeri merupakan utama yang menyebabkan ekspor tidak berhasil sebagai penggerak pembangunan. Hal ini ditandai dengan adanya kecenderungan jangka panjang di bidang perdagangan luar negeri yang merugikan negara-negara berkembang yang penghasil barang-barang hasil industri yang dihasilkan oleh negara-negara maju yang mempunyai elastisitas permintaan yang tinggi. Akibatnya, dalam jangka panjang barang-barang hasil industri semakin mahal dan barang hasil industri semakin mahal, dan barang hasil pertanian semakin murah, sehingga negara-negara yang menghasilkan barang-barang primer mengalami defisit neraca perdagangan yang berarti akan memperkecil porsi tabungan dan investasi yang akhirnya menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Myrdal (Aliman, 2001) mengemukakan bahwa dengan adanya perdagangan antara negara-negara kaya dan negara-negara miskin maka negara-negara pengekspor barang-barang hasil industri (negara-negara

maju) akan menikmati keuntungan yang lebih besar daripada negara-negara yang hanya mengekspor produk pertanian. Dengan demikian, tokoh-tokoh kaum pesimis seperti Emmanuel berkesimpulan bahwa kemiskinan disebabkan oleh adanya ekspor (perdagangan) itu sendiri.

Menurut Todaro (2006) Berangkat dari berbagai hambatan dan tantangan tersebut, para tokoh-tokoh pesimis, memandang bahwa ekspor tidak lagi bertindak sebagai motor pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara sedang berkembang sehingga perlu dicari alternatif penggerak untuk pertumbuhan ekonomi yang lainnya bagi negara-negara yang sedang berkembang, yaitu dengan cara menerapkan kebijakan substitusi impor. Aliman (2001), yang mana menurut mereka kebijakan substitusi impor tersebut merupakan kebijaksanaan yang paling tepat bagi negara sedang berkembang. Dengan program tersebut, dalam waktu jangka panjang, negara-negara yang sedang berkembang diharapkan mampu mencapai dua sasaran sekaligus, yakni terciptanya industri yang lebih besar dan adanya kemampuan untuk mengekspor berbagai barang yang semula harus diimpor dalam jumlah yang lebih besar. Karena adanya skala ekonomis dalam menghasilkan produk tersebut, sehingga membuat harga produk ekspor kompetitif dipasaran internasional.

Ekspor dalam arti sederhana adalah barang dan jasa yang telah dihasilkan di suatu negara kemudian dijual ke negara lain sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri. Ekspor adalah proses transportasi barang (komoditas) dan jasa dari suatu negara ke negara

lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses ekspor pada umumnya merupakan tindakan untuk mengeluarkan barang dan jasa dari dalam negeri untuk memasukkannya kenegara lain.

Ekspor barang secara besarnya umumnya membutuhkan campur tangan tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Ekspor merupakan bagian penting dari perdagangan internasional. Ekspor dapat diartikan sebagai total penjualan barang yang dapat dihasilkan oleh suatu negara, kemudian diperdagangkan kepada negara lain dengan tujuan mendapatkan devisa. (Hakim, 2012)

Mankiw (2007: 114) dalam perekonomian terbuka sebagian output dijual untuk negeri dan sebagian lagi dijual ke luar negeri. Pendapatan nasional menunjukkan hubungan antara output domestik, pengeluaran domestik, dan ekspor neto.

Hubungan akan ekspor dengan terjadinya investasi juga dinyatakan oleh Mankiw dalam bukunya menjelaskan dengan identitas perhitungan pendapatan nasional dalam bentuk tabungan dan investasi, yaitu :

$$NX = Y - (C + I + G)$$

Ekspor Neto = Output – Pengeluaran Domestik

Dimana:

Y = Pendapatan Nasional

C = Konsumsi

I = Investasi

G = Pengeluaran pemerintah

$NX$  = Ekspor Neto

Jika output ( $Y$ ) melebihi pengeluaran domestik ( $C + I + G$ ), maka kegiatan ekspor adalah positif, maka suatu negara akan melakukan kegiatan ekspor. Dan sebaliknya, jika output ( $Y$ ) lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran domestik ( $C + I + G$ ), maka nilai ekspor adalah negatif dengan begitu suatu negara akan melakukan kegiatan ekspor. Ekspor neto adalah neraca perdagangan (*trade balance*) yang menunjukkan hubungan antara perdagangan barang dan jasa dengan tolak ukur menggunakan ekspor dan impor. Artinya adalah, konsumsi mempengaruhi tingkat pendapatan, investasi mempengaruhi tingkat pendapatan, pendapatan pemerintah mempengaruhi pendapatan, dan perdagangan luar negeri (ekspor dan impor) juga mempengaruhi tingkat pendapatan, yang mana adalah ketika semua faktor tersebut mengalami peningkatan maka pendapatan akan bertambah yang tentunya akan mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

#### **4. Investasi dan Ekspor**

Ekspor dan investasi memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian di suatu negara. Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Nilai tambah yang telah dihasilkan tersebut dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian yang merupakan nilai dari produk domestik bruto.

Investasi asing langsung meningkat pada negara tuan rumah, akan diikuti nilai ekspor yang meningkat pada negara tersebut dan menunjukkan

hubungan yang kuat (positif). Dewata, (2013) hubungan antara ekspor dan investasi asing langsung (FDI) di Indonesia adalah positif atau searah dan signifikan. Keberhasilan ekspor digunakan sebagai ukuran daya saing industri suatu negara dan menghasilkan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik, pernyataan ini didukung oleh peran investasi asing langsung terhadap kinerja ekspor dinegara berkembang. Investasi asing langsung mendorong ekspor ekonomi negara yang dituju dengan cara meningkatkan modal dalam negeri untuk melakukan ekspor. Memfasilitasi dalam hal transfer teknologi dan produk baru, serta jasa untuk ekspor. Hubungan pasar global baru dan dan besar membantu dalam melatih tenaga kerja guna meningkatkan kemampuan baik teknis dan manajemen.

Menurut Krugman (Mudara, 2011) menyatakan bahwa yang dimaksud penanaman modal asing langsung (FDI) adalah harus modal internasional dimana perusahaan suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya dinegara lain. Ciri yang menonjol dari penanaman modal asing langsung adalah melibatkan bukan hanya pemindahan sumberdaya tetapi juga pemberlakuan pengendalian (*control*), yaitu cabang atau anak dari perusahaan tidak hanya memiliki kewaiban finansial kepada induk perusahaannya.

Menurut Sarwedi (Mudara, 2011) penawaran ekspor dipengaruhi oleh penanaman modal asing. Peningkatan modal asing secara tidak langsung akan meningkatkan industrialisasi. Akibatnya, jumlah barang yang diproduksi akan meningkat. Hubungan yang positif ini memang masih

menjadi perdebatan oleh sebagian pengamat. Hal ini disebabkan oleh peluang terjadinya penanaman modal asing sangat tergantung dan dipengaruhi oleh kebijakan negara penerima atau host *country*.

Mankiw (2007) dalam bukunya juga menyatakan bahwa jika suatu negara yang menganut perekonomian terbuka memiliki arus modal neto positif yaitu dimana jumlah tabungan domestik lebih besar dari jumlah investasi domestik maka kelebihan dana dalam perekonomian akan keluar dari perekonomian, dalam kata lain maka arus modal akan keluar dalam negeri. Jika suatu negara dengan perekonomian terbuka memiliki arus modal neto negatif, maka perekonomian mengalami arus masuk, atau dalam kata lain investasi melebihi tabungan, dan perekonomian membiayai investasi ekstra ini dengan meminjam dari luar negeri atau mengharapkan adanya investasi asing langsung masuk.

Menurut Tandjung (Hidayat, 2017) menjelaskan ekspor adalah pengeluaran barang dari suatu daerah pabean Indonesia yang akan dikirim keluar negeri dengan mengikuti ketentuan yang berlaku. Ekspor memiliki banyak manfaat baik secara mikro maupun makro. Secara mikro, ekspor dapat digunakan untuk memperluas pemasaran, meningkatkan penjualan, dan memperluas kegiatan perusahaan. Secara makro, ekspor bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, memperluas lapangan pekerjaan, menghasilkan devisa dan mendorong pertumbuhan IPTEK.

## B. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, tentunya membutuhkan kajian terdahulu atau penelitian empiris yang sejenis sebagai pendukung atas penelitian yang akan penulis lakukan selanjutnya. Penulis akan menjadikan referensi untuk melihat apakah penelitian yang akan dilakukan relevan atau tidak dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1: Penelitian yang relevan**

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Analisis
1	Zuzana Szkorupova	<i>A causal relationship between foreign direct investment, economic growth and eksport for Slovakia</i>	Model VAR autoregresif dan data panel quartal periode 2001-2010.	Terdapat hubungan positif foreign direct invesment dan hubungan positif ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.
2	Melina Dritsaki, Chaido dan Antonions Adamopuluos	<i>A causal relationship between trade, foreign direct invesment and economic growth in Greece</i>	Model VAR, PERIODE 1960-2002	Adanya hubungan ekuilibrium jangka panjang. Hasil uji kausalitas granger menunjukkan ada hubungan kausal antar variabel yang diteliti. Pertumbuhan ekonomi, perdagangan dan FDI tampaknya menguat dibawah kebijakan perdagangan terbuka.
3	Penelope Pacheco-Lopez	<i>Foreign direct investment, exsport and imports</i>	Metode kausalitas Granger (uji-Wald)	Pertumbuhan PDB rata-rata pada periode liberalisasi pra-FDI tahun 1970-1993

		<i>inMexico</i>		adalah lebih dari 4,3% per tahun, dibandingkan 3,3% per tahun sejak 1994. FDI memiliki hubungan erat dengan impor. Bersamaan meningkatnya FDI, impor ikut meningkat. Impor dituntut memberikan input untuk produk domestik dan ekspor, dan untuk mendorong pembangunan ekonomi.
4	Muhammad Shazad Iqbal	<i>Causality Relationship between Foreign Direct Investment, Trade and Economic Growth in Pakistan</i>	VECM di Pakistan data triwulan tahun 1998-2009	hasil uji VECM menunjukkan kausalitas dua arah investasi asing langsung, ekspor dan pertumbuhan ekonomi dengan dua faktor penting yang meningkatkan pengaruh pertumbuhan ekonomi di Pakistan. Investasi asing langsung memiliki dampak positif pada pertumbuhan perdagangan di Pakistan.
5	Sasi Lamsiraroj	<i>The foreign direct investment-economic growth nexus</i>	Sistem pendekatan persamaan simultan dari 124 data lintas negara periode 1971-2010	Hasil estimasi menunjukkan bahwa keseluruhan efek FDI secara positif terkait dengan pertumbuhan dan sebaliknya. Sedangkan TK, keterbukaan

				perdagangan dan kebebasan ekonomi adalah faktor penentu utama yang pada gilirannya merumuskan pertumbuhan pendapat lebih lanjut.
6	Mete Feridun dan Yaya Sissoko	<i>Impact of FDI on Economic Development: A Causality Analisis for Singapore 1976-2002</i>	Model VAR periode 1976-2002	Menunjukkan adanya hubungan pertumbuhan ekonomi yang diukur oleh GDP perkapita dan FDI untuk singapura bahwa adanya pengarah granger searah dari investor asing ke pertumbuhan ekonomi.
7	Aliman & A. Budi Purnomo	Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi	Metode Kausalitas Granger periode 1969-1997	Hasil empiris dengan menggunakan uji kausalitas model koreksi kesalahan menunjukkan adanya pola kausalitas timbal balik antara tingkat ekspor riil mempengaruhi tingkat pendapatan riil, dan sebaliknya tingkat pendapatan nasional riil mempengaruhi tingkat ekspor riil. Akan tetapi, pola kausalitas satu arah dari tingkat pendapatan nasional riil ke tingkat ekspor riil selama periode penelitian, nampaknya lebih

8	Asti Arieski	Kausalitas Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Metode koreksi kesalahan ECM periode 1971-2016	kuat dan signifikan.  Bahwa dalam jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai dampak signifikan antara variabel investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kausalitas.
---	-----------------	--	--	--

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan VAR dengan data time series di Indonesia dari tahun 1981 sampai tahun 2017. Karena ingin melihat bagaimana hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari pendapatan perkapita dengan FDI, hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan ekspor, hubungan kausalitas FDI dan ekspor.

### C. Kerangka Konseptual

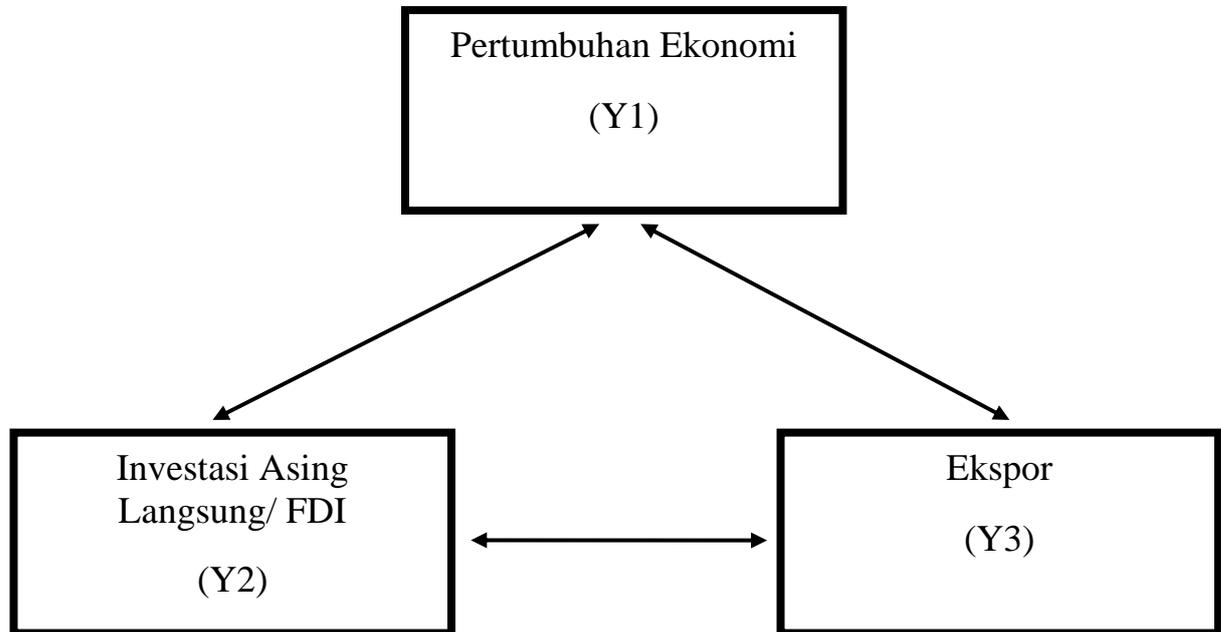
Kerangka konseptual merupakan kerangka pemikiran yang terfokus pada tujuan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif terhadap Investasi Asing Langsung (FDI). Dimana semakin tinggi tingkat Investasi Asing Langsung yang masuk, maka akan menambah tingkat pendapatan perkapita tentunya yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dan sebaliknya adalah Investasi Asing Langsung (FDI) juga memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi,

yaitu semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka Investasi asing akan semakin banyak menanamkan modal di negara tersebut.

Berdasarkan teori, pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif terhadap ekspor, dimana yaitu semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara maka semakin tinggi tingkat ekspor yang dapat dilakukan dalam menghasilkan barang dan produksi yang akan dijual. Begitupun dengan ekspor yang memiliki hubungan positif terhadap pendapatan perkapita yang dimana semakin banyak tingkat ekspor yang dilakukan maka semakin tinggi tingkat pendapatan perkapita yang diterima tentunya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan yang dijelaskan pada kajian teori sebelumnya, bahwa Investasi Asing Langsung dan Ekspor memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Pada saat Investasi Asing Langsung yang masuk kedalam sebuah negara mengalami peningkatan, maka hal ini akan diikuti oleh nilai ekspor yang meningkat pada negara tersebut dengan menunjukkan hubungan yang kuat (positif). Karena keberhasilan ekspor digunakan sebagai ukuran daya saing industri untuk menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik. Investasi asing langsung (FDI) mendorong ekspor ekonomi suatu negara dengan cara meningkatkan modal dalam negeri untuk melakukan ekspor.

Untuk lebih jelas menunjukkan bagaimana hubungan Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor dan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1:**  
**Kerangka Konseptual Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikemukakan dirumuskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kausalitas dengan FDI di Indonesia.

$$H_o : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

2. Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kausalitas dengan ekspor di Indonesia.

$$H_o : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

3. FDI memiliki hubungan kausalitas dengan ekspor di Indonesia.

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil uji kausalitas granger yang telah dilakukan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil uji granger didapatkan bahwa investasi asing langsung (FDI) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, hanya variabel investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Tidak terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor. Berdasarkan hasil uji granger diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak terdapat pengaruh antar keduanya.
3. Terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan ekspor. Berdasarkan hasil uji granger diketahui bahwa investasi asing langsung mempengaruhi ekspor. Artinya hanya variabel investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi ekspor.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, adapun saran yang penelitian ajukan yaitu:

1. Sebaiknya pemerintahan di Indonesia lebih meningkatkan atau memperluas perusahaan-perusahaan dalam negeri, karena investasi asing merupakan modal internasional yang dapat berjalan dalam waktu

jangka panjang, dengan mendirikan dan memperluas perusahaan-perusahaan Indonesia maka dengan begitu para investor akan semakin tinggi dan yakin untuk berinvestasi dengan adanya tambahan dana maka produksi dalam negeri dapat ditingkatkan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Dengan semakin tingginya tingkat ekspor yang terjadi pada tahun 2017, maka hal tersebut semakin baik bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Akan tetapi akan lebih baik jika pemerintah ikut membatasi tingkat impor, sehingga dengan demikian tingkat ekspor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Meningkatkan investasi asing dalam negeri, sehingga dengan meningkatnya tingkat investasi asing langsung secara tidak langsung dapat meningkatkan tingkat ekspor dalam menghasilkan barang dan jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhasymi, Muhammad. (2010). Analisis Kausalitas dan Kointegrasi antara Foreign Direct Investment (FDI) dengan Pertumbuhan Ekonomi Gross Domestic Product (GDP) di Australia. (*Metode Cointegrasi test dan Granger Causality test*).
- Aliman, & A. Budi Purnomo. (2001) "Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi." *Journal of Indonesian Economy and Business* 16.2 (2001): 122-137.
- Ariefianto, Moch Doddy. (2012) *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Ariszki, A., (2018). Kausalitas Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Ekananda, Dr.Mahyus. (2016). Analisis Ekonometrika Time Series. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bank Indonesia. (2017). Laporan Perekonomian Indonesia
- Dewata, B.K., & I Wayan Y.S. (2013) Pengaruh total ekspor, impor, dan upah tenaga kerja terhadap investasi asing langsung di Indonesia. *E- jurnal ekonomi pembangunan Universitas Udayana* 2.8
- Dewi, Putu Kartika, and Nyoman Triaryati. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4.4 (2015).
- Dritsaki, M., Chaido, D., & Antonios, A. (2004) *A Causal relationship between trade, foreign Direct Investment and economic growth in Greece. American Journal of Applied Sciences* 1 (3) 230-235.
- Feridun, M., & Yaya, S. (2011). *Impact of FDI on Economic Development: A Causality Analysis for Singapore, 1976- 2002. International Journal of Economic Science and Applied Research* 4 (1) : 7-17
- Hakim, Rahman.(2012). "Hubungan ekspor, impor, dan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor keuangan perbankan Indonesia periode tahun 2000: Q1– 2011: Q4: suatu pendekatan dengan model analisis vector autoregression (VAR)[tesis]." *Depok: Universitas Indonesia*.
- Haryati, Sindy Novita dan Paidi Hidayat. (2014). Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan ekonomi di Asean plus three. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* vol.2.No 6.